

LAPORAN HASIL PENELITIAN



**KAJIAN PERANGKAT PEMBELAJARAN SEBAGAI PENENTU
KETERCAPAIAN KOMPETENSI AHLI PENDIDIKAN BAHASA
SESUAI KERANGKA KUALIFIKASI NASIONAL INDONESIA**

**Oleh:
Prof. Sugirin, Ph.D.**

**PROGRAM STUDI ILMU PENDIDIKAN BAHASA
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2015**

**Dibiayai dengan DIPA UNY No. DIPA-042-04.2.400058/2015
Tanggal 15 April 2015
Kode MAK: 10.06.07.5308.024.011.52511
No. & tgl. Kontrak: 4610j/UN34.17/SPK/2015, tgl. 3 Juni 2015**

**LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN PENELITIAN PP UNY**

1. Judul Penelitian: KAJIAN PERANGKAT PEMBELAJARAN SEBAGAI PENENTU KETERCAPAIAN KOMPETENSI AHLI PENDIDIKAN BAHASA SESUAI KERANGKA KUALIFIKASI NASIONAL INDONESIA

2. Ketua Peneliti :
- a. Nama lengkap : Prof. Sugirin, Ph.D.
 - b. NIP : 19491127 198403 1 001
 - c. Pangkat/ Gol : Pembina Tk. I/IV/b
 - d. Jabatan Fungsional : Guru Besar
 - e. Program Studi : Ilmu Pendidikan Bahasa
 - f. Telepon/HP : 08122781479
 - g. E-mail : psugirin12@gmail.com
3. Bidang Keilmuan/Penelitian : Pendidikan Bahasa
4. Tim Peneliti :


No.	Nama dan Gelar	NIP	Bidang Keahlian
1.	Prof. Sugirin, Ph.D.	19491127 198403 1 001	Pembel. Bhs. Inggris
2.	Prof. Dr. Pratomo Widodo	19610930 198703 1 004	Pembel. Germanistik
3.	Prof. Dr. Suhardi	19540821 198003 1 002	Peng.Bhs. Indonesia

5. Mahasiswa yang terlibat


No.	Nama	NIP	Prodi
1.	Drs. Suharso, M.Pd.	19591006 198403 1 002	IPB
2.	Drs. Joko Santoso, M.Hum	19550815 198601 1 001	IPB
3.	Drs. Purwo Haryono, M.Hum	690890115	IPB
4.	Dra. Umi Rochyati, M.Hum	1959090 1198503 2 001	IPB
5.	Dra. Nurlaila, M.A.		IPB

6. Lokasi Penelitian : Yogyakarta dan Jawa Tengah
7. Waktu Penelitian : Tanggal 3 Juni s/d 31 Oktober 2013
8. Dana yang diusulkan : Rp. 15.000.000;

Menyetujui
Ketua Program Studi IPB


Prof. Sugirin, Ph.D.
NIP 19491127 198403 1 001

Yogyakarta, 31 Oktober 2015
Ketua Tim Peneliti


Prof. Sugirin, Ph.D.
NIP 19491127 198403 1 001

Mengetahui,
Direktur PPs UNY



Prof. Dr. Zuhdan Kun Prasetyo
NIP 19550415 198502 1 001

KAJIAN PERANGKAT PEMBELAJARAN SEBAGAI PENENTU KETERCAPAIAN KOMPETENSI AHLI PENDIDIKAN BAHASA SESUAI KERANGKA KUALIFIKASI NASIONAL INDONESIA

Oleh
Prof. Sugirin, Ph.D, dkk.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan (1) ketersediaan dan kesesuaian perangkat pembelajaran mata kuliah yang terdapat di dalam kurikulum Program Studi S3 Ilmu Pendidikan Bahasa (Prodi IPB), khususnya Silabus atau Rencana Pembelajaran Semester (RPS), dengan kompetensi yang diharapkan dimiliki oleh ahli pendidikan bahasa menurut Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI); (2) saran-saran pemangku kepentingan terkait dengan perangkat pembelajaran, khususnya RPS, untuk mata kuliah yang ditawarkan Prodi IPB; dan (3) harapan-harapan pemangku kepentingan terkait dengan perangkat pembelajaran, khususnya RPS, untuk mata kuliah yang ditawarkan Prodi IPB.

Jenis penelitian ini adalah survey yang bertujuan untuk menggali informasi, saran, dan harapan dari responden penelitian terkait dengan kurikulum Prodi S3 IPB Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta (selanjutnya disingkat PPs UNY) dalam rangka penyesuaian dengan KKNI. Sumber data penelitian adalah dokumen pemerintah yang terkait KKNI, para pemangku kepentingan Prodi IPB PPs UNY, dan prodi sejenis di luar PPs UNY. Instrumen penelitian berupa angket yang terdiri dari dua bagian, yaitu angket tertutup dan terbuka. Keabsahan instrumen diuji dengan teknik validitas teoretis. Data yang diperoleh dari angket tertutup akan dianalisis dengan teknik deskriptif kuantitatif, sedangkan data dari angket terbuka dianalisis dengan teknik deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) jumlah RPS yang tersedia pada Program Studi S3 IPB baru 63%; (2) RPS telah sesuai dengan kompetensi ahli pendidikan bahasa menurut KKNI; (3) pemangku kepentingan menyarankan agar semua MK dilengkapi RPS, format RPS diseragamkan, dan RPS disosialisasikan dengan diunggah di Portal PPs; dan (4) diharapkan dalam pengembangan RPS, Prodi mendasarkannya pada visi-misi Prodi, isi rinci RPS mengacu deskripsi dan tujuan MK, para dosen diharapkan merancang KBM sesuai materi pada MK yang diampu, melakukan *update* pengetahuan, menggunakan referensi mutakhir, dan mencermati sistem penilaian.

**A STUDY ON LEARNING PACKAGE AS A DETERMINANT FOR
THE ACHIEVEMENT OF LANGUAGE EDUCATION EXPERTS'
COMPETENCE IN ACCORDANCE WITH THE INDONESIAN
NATIONAL QUALIFICATION FRAMEWORKS**

**By
Prof. Sugirin, Ph.D, at al.**

ABSTRACT

This study aims at describing: (1) the availability of the learning package, especially its syllabus and course plan, and their suitability with the course subjects in the curriculum of Language Education Study Program (Prodi IPB), with the competencies to be possessed by language education experts in accordance with the Indonesian National Qualification Frameworks (KKNI); (2) stakeholders' suggestions related to the learning package, especially the syllabus and the course plan for each course subject offered at the Language Education Study Program; and (3) stakeholders' expectations related to the learning package, especially course plans, for the course subjects offered at the Language Education Study Program.

This research belongs to a survey type, which aims at seeking information, suggestions, and expectations from the respondents concerning the curriculum of the Language Education Study Program, Graduate School, Yogyakarta State University (PPs UNY), in the efforts to adjust it to the Indonesian National Qualification Framework (KKNI). The research data resources were the government's documents related to KKNI, stakeholders of Language Education Study Program, Graduate School, UNY, and similar study programs outside the Graduate School of UNY. The research instruments were in the form of a questionnaire consisting of two parts: open and closed questions. The instrument validity was achieved through theoretical validity. Data obtained from the closed questions were analyzed using the quantitative descriptive technique, while those from the open questions were analyzed using the qualitative descriptive technique.

The results show that (1) the number of the course plans available at the Language Education Study Program amounted to 63%; (2) the course plans are already considered matching the language education experts' competencies based on KKNI; (3) the stakeholders suggest that all course subjects be completed with course plans, all the course plans use the same format, and the course plans be posted in the Graduate School's website; and (4) it is expected that the development of the course plans is based on the vision and mission of the Study Program, the content reflects the description and the goals of the course, the lecturers design the teaching and learning process in line with the course materials, and they update their knowledge, use the latest references, and pay close attention to the evaluation system.

DAFTAR ISI

Halaman

JUDUL	i
ABSTRAK	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan penelitian	5
D. <i>Roadmap</i> Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
BAB III METODE PENELITIAN	12
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	13
A. Hasil Analisis Angket Tertutup	13
B. Hasil Analisis Angket Terbuka	15
C. Saran-saran yang Diberikan oleh Responden	19
D. Harapan-harapan yang Disampaikan Responden	19
BAB V KESIMPULAN	20
DAFTAR PUSTAKA	21
LAMPIRAN-LAMPIRAN	22
Lampiran 1 Format RPS Prodi S3 IPB PPs UNY	23
Lampiran 2 Angket Pengembangan Perangkat Pembelajaran	24
Lampiran 3 Hasil Analisis Angket Tertutup	29
Lampiran 4 Hasil Analisis Crosstabs	33
Lampiran 5 Ringkasan Kontrak, Surat Perjanjian Pelaksanaan Kegiatan Penelitian, dan Laporan Prestasi Pelaksanaan Pekerjaan	40
Lampiran 6 Ringkasan Penggunaan Dana	45
Lampiran 7 Berita Acara Seminar Proposal Penelitian	46
Lampiran 8 Berita Acara Seminar Hasil Penelitian	47
Lampiran 9 Daftar Hadir Seminar Hasil Penelitian	48

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Slogan PPs UNY yang berbunyi "it's more than just a degree" sesuai dengan jiwa Perpres No. 08 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) yang menjadi acuan dalam penyusunan capaian pembelajaran lulusan dari setiap jenjang pendidikan secara nasional dan UU Perguruan Tinggi No. 12 Tahun 2012. Perpres No. 08 Tahun 2012 dan UU Perguruan Tinggi No. 12 Tahun 2012 Pasal 29 ayat (1), (2), dan (3) telah berdampak pada kurikulum dan pengelolaannya di setiap program. Kurikulum yang pada awalnya mengacu pada pencapaian kompetensi menjadi mengacu pada capaian pembelajaran (learning outcomes).

Secara ringkas KKNI terdiri dari sembilan level kualifikasi akademik sumber daya manusia (SDM) Indonesia. KKNI diharapkan akan mengubah cara memandang kompetensi seseorang, yang tidak lagi semata berdasarkan raihan ijazah tetapi dengan melihat kerangka kualifikasi yang disepakati secara nasional sebagai dasar pengakuan terhadap hasil pendidikan seseorang secara luas, baik secara formal, non-formal, atau informal, yang akuntabel dan transparan. Namun semua ini harus dibuktikan dengan proses pendidikan yang terselenggara.

Pendidikan Bahasa adalah bidang multidisiplin yang merupakan payung dari pendidikan Bahasa Indonesia, Bahasa Daerah, Bahasa Asing, dan Bahasa Inggris. Seperti yang dikatakan oleh Lickona (1991), kerusakan penggunaan bahasa merupakan salah satu indikator hancurnya karakter suatu bangsa. Oleh karena itu pengkajian secara intensif dalam bidang pendidikan bahasa sangat diperlukan guna memperbaiki kualitas berbahasa, baik masyarakat ilmiah maupun umum. Atas alasan itulah maka PPs UNY membuka dan menyelenggarakan Program S3 IPB.

Program ini telah berjalan sejak tahun akademik 2012-2013, dan saat ini mahasiswa angkatan pertama, yang berjumlah sepuluh orang mahasiswa,

berada di Semester VII. Kesepuluh orang mahasiswa tersebut memiliki latar belakang pendidikan bahasa Inggris sebanyak lima orang, bahasa Arab satu orang, dan bahasa Indonesia empat orang. Mahasiswa tersebut mengambil konsentrasi Pendidikan Bahasa Indonesia empat orang dan Pendidikan Bahasa Asing sebanyak enam orang. Sementara itu, untuk konsentrasi Pendidikan Bahasa Daerah belum memiliki peserta (mahasiswa).

Pada angkatan kedua, mahasiswa berjumlah delapan orang, dan yang memiliki latar belakang bahasa Inggris empat orang, bahasa Indonesia dua orang, bahasa Arab satu orang, dan bahasa Jawa satu orang. Dengan demikian, walaupun jumlah keseluruhan lebih rendah, semua konsentrasi (Pendidikan Bahasa Indonesia, Pendidikan Bahasa Asing, dan Pendidikan Bahasa Daerah) terisi.

Sementara itu, seperti yang diberitakan oleh Suara Merdeka tanggal 20 April 2014, animo masuk Program Pascasarjana (PPs) UNY tinggi. Hal itu terlihat dari pendaftar yang berjumlah 539 pada gelombang ke-2. Dari jumlah tersebut, peserta yang mengikuti ujian masuk di PPs UNY sebanyak 506 peserta yang terdiri atas 475 untuk jenjang magister (S2) dan 31 jenjang doktor (S3). Dari 31 peserta tes ini, 11 orang adalah calon mahasiswa Prodi IPB. Dari hasil seleksi 29 peserta pada gelombang ke-1, ke-2 dan ke-3, pada tahun 2014 Prodi IPB PPs UNY menerima 19 orang mahasiswa (Angkatan III). Sementara pada tahun 2015 ini, sejumlah 13 mahasiswa baru terdaftar pada Prodi S3 IPB, dengan rincian 9 orang berlatar belakang pendidikan Bahasa Inggris dan 4 orang dari bidang Bahasa Indonesia.

Seperti tahun sebelumnya, peserta seleksi didominasi oleh calon dengan latar belakang pendidikan bahasa Inggris dan pendidikan bahasa Indonesia. Pada tahun 2014 dan 2015 Konsentrasi Pendidikan Bahasa Daerah tidak terisi. Ini merupakan tantangan bagi Prodi IPB untuk mempromosikan Konsentrasi Pendidikan Bahasa Daerah karena SDM pembinanya tersedia cukup di Prodi S3 IPB PPs UNY.

Sesuai dengan tujuan pendirian Prodi S3 IPB, yaitu untuk menghasilkan pemikir, pengembang, peneliti, dan pembaharu dalam bidang

Pendidikan Bahasa, maka di dalam kurikulum Prodi IPB ditawarkan sejumlah mata kuliah yang diharapkan dapat mencapai tujuan tersebut. Mata kuliah tersebut dapat dikelompokkan menjadi (i) mata kuliah wajib, (ii) mata kuliah pilihan, (iii) mata kuliah konsentrasi. Selain itu, masih terdapat Disertasi yang merupakan karya mahasiswa sebagai bukti kemampuan kerja akademik. Kurikulum dengan muatan seperti disebutkan di atas diharapkan mampu memenuhi tuntutan kualifikasi lulusan Prodi IPB, yang memiliki kompetensi sbb:

- a. mengembangkan ilmu dengan landasan filosofis dan metodologis yang benar, dengan acuan teori serta temuan penelitian mutakhir;
- b. mengembangkan model-model pembelajaran dan evaluasi pembelajaran bahasa yang efektif, berbasis sastra dan/atau teknologi informasi;
- c. mengkaji secara kritis dan mengembangkan alternatif kebijakan-kebijakan pendidikan bahasa nasional, bahasa daerah, dan bahasa asing;
- d. meneliti dan mengembangkan pendekatan, metode, dan strategi pembelajaran bahasa (dan budaya) Indonesia baik sebagai bahasa nasional maupun bahasa asing; atau
- e. meneliti dan mengembangkan pendekatan pembelajaran bahasa daerah yang inovatif guna melestarikan dan mengembangkan bahasa dan budaya daerah, sehingga memberikan kontribusi positif bagi pengembangan bahasa dan budaya nasional; atau
- f. meneliti dan mengembangkan pendekatan pendidikan bahasa-bahasa asing yang dapat menumbuhkan baik apresiasi terhadap budaya nasional maupun perspektif global.

Prodi IPB berusaha untuk senantiasa mengawal pencapaian kompetensi tersebut. Oleh sebab itu, Prodi IPB melakukan berbagai upaya yang salah satunya melalui kegiatan penelitian. Penelitian Prodi IPB tahun 2013, yang bertujuan untuk menggali informasi dari para pemangku kepentingan terkait dengan profil keilmuan yang dimiliki oleh ahli pendidikan bahasa yang akan dihasilkan oleh Prodi IPB PPs UNY, telah menghasilkan masukan berupa pembenahan pada struktur kurikulum, yakni adanya mata

kuliah yang substansinya perlu digeser atau sebagian masuk pada mata kuliah lain. Selain itu, diperlukan pedoman yang jelas tentang mata kuliah matrikulasi yang harus diikuti oleh mahasiswa dengan latar belakang nonkependidikan bahasa. Permasalahan ini telah dapat diselesaikan melalui Penelitian Prodi IPB tahun 2014.

Namun dengan perlunya merujuk pada KKNi, masukan dari hasil penelitian tahun 2013 dan 2014 itu belum cukup karena orientasinya masih belum sesuai. Sebagai upaya melihat kesesuaian kurikulum dengan realisasi penerapannya di dalam proses pembelajaran, penelitian Prodi S3 IPB tahun 2015 ini dititikberatkan pada pencermatan perangkat pembelajaran sesuai tuntutan KKNi, yang telah disusun oleh para dosen terkait mata kuliah yang diselenggarakan sejak 1 September 2014. Salah satu aspek yang belum muncul dalam kurikulum Prodi S3 IPB sebelumnya adalah *Learning Outcomes (LO)* yang harus disusun dalam pengembangan Rencana Pembelajaran Semester (RPS). Melalui kajian ini diharapkan pembenahan atau penyempurnaan dapat segera dilakukan agar proses pembelajaran menjamin tercapainya kompetensi merujuk KKNi yang diharapkan dimiliki oleh ahli pendidikan bahasa.

Walaupun sosialisasi tentang KKNi telah berkali-kali dilakukan di tingkat universitas dan fakultas, dimungkinkan masih ada dosen yang belum akrab dengan penuangan kurikulum ke dalam RPS. Oleh sebab itu mungkin masih ada dosen yang menyusun silabus, bukan RPS sebagai salah satu perangkat pembelajaran.

Selain untuk mencermati RPS, penelitian ini juga dimaksudkan untuk memperoleh umpan balik, saran, dan harapan para pemangku kepentingan terkait penuangan kurikulum ke dalam perangkat pembelajaran, khususnya RPS untuk setiap mata kuliah pada Prodi S3 IPB.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, masalah penelitian dapat dirumuskan sbb.:

- a. Apakah telah tersedia perangkat pembelajaran, khususnya Silabus atau Rencana Pembelajaran Semester (RPS) untuk setiap mata kuliah yang diselenggarakan sejak 1 September 2014?
- b. Apakah Silabus atau RPS yang tersedia telah sesuai dengan kompetensi yang diharapkan dimiliki oleh ahli pendidikan bahasa menurut KKNi.
- c. Saran-saran apakah yang disampaikan oleh pemangku kepentingan terkait perangkat pembelajaran untuk mata kuliah yang ditawarkan Prodi S3 IPB agar menggambarkan kompetensi yang diharapkan dimiliki oleh ahli pendidikan bahasa sesuai tuntutan KKNi?
- d. Harapan-harapan apakah yang disampaikan oleh pemangku kepentingan terkait dengan perangkat pembelajaran untuk mata kuliah yang ditawarkan Prodi IPB agar sesuai tuntutan KKNi?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan:

- a. Tingkat ketersediaan perangkat pembelajaran, khususnya Silabus dan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) untuk setiap mata kuliah yang diselenggarakan sejak 1 September 2014
- b. Tingkat kesesuaian Silabus dan RPS yang tersedia untuk setiap mata kuliah yang diselenggarakan sejak 1 September 2014 dengan kompetensi yang diharapkan dimiliki oleh ahli pendidikan bahasa menurut KKNi.
- c. Saran-saran yang disampaikan oleh pemangku kepentingan terkait dengan Silabus dan RPS untuk mata kuliah yang diselenggarakan Prodi IPB sejak 1 September 2014 agar menggambarkan kompetensi yang diharapkan dimiliki oleh ahli pendidikan bahasa sesuai tuntutan KKNi.

- d. Harapan-harapan yang disampaikan oleh pemangku kepentingan terkait dengan Silabus dan RPS untuk mata kuliah yang diselenggarakan Prodi IPB agar sesuai tuntutan KKNI.

D. Roadmap Penelitian

Penyusunan kurikulum Prodi IPB telah melalui beberapa tahap, yaitu (i) studi pustaka, (ii) studi banding dengan kurikulum prodi-prodi sejenis dari universitas di dalam dan luar negeri, (iii) *focus group discussion (FGD)*, (iv) *sanctioning* oleh tim perumus kurikulum Prodi IPB, (v) penelitian survei profil keilmuan ahli pendidikan bahasa yang telah menghasilkan masukan pembenahan struktur kurikulum dan isi mata kuliah pada kurikulum, dan (vi) peninjauan kurikulum prodi S3 Ilmu Pendidikan Bahasa merujuk KKNI.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

Glatthorn, Boschee & Whitehead (2009) menegaskan bahwa untuk memperoleh kualitas lulusan seperti yang diharapkan, Prodi sebagai ujung tombak lembaga pendidikan tinggi harus terus menerus mengevaluasi dan meninjau kurikulumnya. Hal ini perlu dilakukan agar isi kurikulum selalu relevan dengan perkembangan ilmu, kebutuhan masyarakat, dan semangat zaman. Menurut Glatthorn, Boschee & Whitehead (2009), pengembangan Prodi dengan evaluasi dan peninjauan kurikulum lebih sering merupakan tekanan dari pihak luar (eksternal), terutama dari lembaga atau badan akreditasi baik lokal maupun nasional.

Ada beberapa hal yang harus diperhatikan terkait dengan pengembangan ataupun peninjauan kurikulum. Menurut Nation dan Macalister (2010) dalam proses desain kurikulum ada sejumlah faktor yang dikelompokkan ke dalam tiga sub proses, yaitu *environment analysis*, *needs analysis*, dan *application of principles*.

Environment analysis menghasilkan sejumlah faktor yang perlu dipertimbangkan dalam peninjauan kurikulum, karena faktor-faktor tersebut memiliki pengaruh pada kurikulum yang ditinjau. Hasil *needs analysis* berupa daftar kompetensi atau keahlian yang diperoleh dengan mempertimbangkan kompetensi atau keahlian yang diperoleh mahasiswa saat ini, dan kebutuhan serta keinginan mahasiswa di masa yang akan datang. *Application of principles* berkaitan dengan keputusan mengenai prinsip mana saja dari keduapuluh prinsip yang dikemukakan oleh Nation dan Macalister (2010). Prinsip-prinsip tersebut dapat dikelompokkan menjadi tiga, yaitu *content and sequencing*, *format and presentation*, *monitoring and assesment*. Seperti halnya pada penelitian survei tahun 2013 dan 2014, dalam konteks peninjauan kurikulum ini, penekanannya masih pada *content and sequencing*, namun *content and sequencing* harus merujuk KKNI.

Salah satu tuntutan KKNi tentang *LO (learning outcomes)* dan segenap perangkat pembelajarannya, sejalan dengan yang dikemukakan Glatthorn, Boschee & Whitehead (2009) bahwa pendidikan yang mengacu standar harus menyertakan *outcome statement/OS* (pernyataan secara tersurat tentang apa yang diharapkan dihasilkan atau dicapai dari proses pembelajaran).

Karena *LO* atau *OS* menjadi salah satu komponen yang dituntut dalam pengembangan silabus dengan kurikulum merujuk KKNi, sementara komponen tersebut belum muncul pada kurikulum sebelumnya, *LO* merupakan salah satu aspek yang akan dikaji dalam penelitian ini. Glatthorn, Boschee & Whitehead (2009) menyatakan bahwa tugas dan penilaian dalam proses pembelajaran akan mengarah ke pemecahan masalah dan pencapaian perilaku yang diidamkan hanya apabila proses pembelajaran dirancang dengan merujuk *LO*.

Ditjen Dikti Kemdikbud (2011) mendefinisikan *LO (learning outcomes)* sebagai internalisasi dan akumulasi ilmu pengetahuan, pengetahuan, pengetahuan praktis, ketrampilan, afeksi, dan kompetensi yang dicapai melalui proses pendidikan yang terstruktur dan mencakup suatu bidang ilmu/keahlian tertentu atau melalui pengalaman kerja. Dengan demikian setiap *LO* yang merupakan internalisasi dan akumulasi kemampuan atau kompetensi peserta didik harus mencakup aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan yang akan dicapai melalui proses pembelajaran.

Tujuan Pendidikan Nasional (Pasal 3 UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional) berbunyi “Berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.” Dari tujuan ini dapat disimpulkan bahwa aspek sikap yang harus dikembangkan dalam setiap jenjang pendidikan meliputi sikap spiritual (beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa) dan sikap sosial (berakhlak mulia, sehat, mandiri, dan demokratis serta bertanggung jawab).

Sementara itu Ditjen Dikti Kemdikbud (2011) menyebutkan bahwa kompetensi (*competency*) merupakan akumulasi kemampuan seseorang dalam melaksanakan suatu deskripsi kerja secara terukur melalui asesmen yang terstruktur, mencakup aspek kemandirian dan tanggung jawab individu pada bidang kerjanya. Dalam hal ini setiap lulusan doktor harus memiliki *Learning Outcomes Level 9* sebagai berikut:

- Mampu mengembangkan pengetahuan, teknologi, dan atau seni baru di dalam bidang keilmuannya atau praktek profesionalnya melalui riset, hingga menghasilkan karya kreatif, original, dan teruji.
- Mampu memecahkan permasalahan sains, teknologi, dan atau seni di dalam bidang keilmuannya melalui pendekatan inter, multi atau transdisipliner.
- Mampu mengelola, memimpin, dan mengembangkan riset dan pengembangan yang bermanfaat bagi ilmu pengetahuan dan kemaslahatan umat manusia, serta mampu mendapat pengakuan nasional maupun internasional.

Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013 Pasal 10 Ayat 4 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi menegaskan bahwa dalam menerapkan KKNi bidang pendidikan tinggi:

- (a) setiap program studi wajib menyusun deskripsi capaian pembelajaran minimal mengacu pada KKNi bidang pendidikan tinggi sesuai dengan jenjang;
- (b) setiap program studi wajib menyusun kurikulum, melaksanakan, dan mengevaluasi pelaksanaan kurikulum mengacu pada KKNi bidang pendidikan tinggi sesuai dengan kebijakan, regulasi, dan panduan tentang penyusunan kurikulum program studi sebagaimana dimaksud pada ayat (3) huruf b; dan
- (c) setiap program studi wajib mengembangkan sistem penjaminan mutu internal untuk memastikan terpenuhinya capaian pembelajaran program studi.

Sebagai realisasi butir (a) ayat 4 Pasal 10 Permendikbud ini, Prodi S3 IPB mulai perkuliahan September 2014 meminta para dosen menyusun Rencana Pembelajaran (Perkuliahan) Semester [RPS] yang diawali dengan

perumusan LO. Sesuai butir (c) ayat 4 Pasal 10 ini, Prodi S3 IPB berupaya mengembangkan sistem penjaminan mutu internal untuk memastikan terpenuhinya capaian pembelajaran melalui kajian terhadap Rencana Pembelajaran Semester (RPS) yang telah disusun para dosen.

RPS merupakan bagian utama perangkat pembelajaran. Menurut Hobri (2009) perangkat pembelajaran adalah serangkaian sumber belajar yang memungkinkan siswa dan guru melaksanakan kegiatan pembelajaran. Perangkat pembelajaran dapat berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Lembar Kerja Siswa (LKS), buku siswa, instrumen aktivitas guru/siswa, tes hasil belajar, dan media pembelajaran. Dalam konteks Prodi S3 Ilmu Pendidikan Bahasa, PPs UNY, keberadaan RPS dapat dikatakan merupakan kunci awal ketersediaan perangkat pembelajaran lainnya karena perangkat pembelajaran yang lain akan bertolak dari RPS yang disiapkan. Oleh sebab itu penelitian ini memilih RPS sebagai fokus dengan pertimbangan bahwa RPS yang dipersiapkan dengan baik memungkinkan terjaminnya kualitas perangkat pembelajaran lainnya yang akan dikembangkan berdasarkan RPS yang telah disusun.

Selain itu, Tim Pengembang Prodi S3 Ilmu Pendidikan Bahasa menyepakati bahwa agar terjadi kesinambungan antarjenjang di lingkungan prodi sejenis di lingkungan Universitas Negeri Yogyakarta, format RPS pada jenjang S1, S2, dan S3 sedapat mungkin disamakan. Format RPS dimaksud minimal memuat unsur: deskripsi mata kuliah, learning outcomes dalam semester, kompetensi yang akan dicapai pada setiap tatap muka, bahan kajian, metode pembelajaran, waktu, pengalaman belajar, indikator pencapaian, penilaian, dan referensi (rujukan). Format dimaksud tersedia pada akhir laporan penelitian ini (Lampiran 5).

Dengan mempertimbangkan kajian di atas kesepakatan Tim Pengembang Prodi S3 IPB, pertanyaan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a. Apakah telah tersedia perangkat pembelajaran, khususnya Silabus atau Rencana Pembelajaran Semester (RPS) untuk setiap mata kuliah yang diselenggarakan sejak 1 September 2014?

- b. Apabila yang tersedia silabus, apakah silabus tersebut telah sesuai dengan kompetensi yang diharapkan dimiliki oleh ahli pendidikan bahasa menurut KKNI.
- c. Apabila yang tersedia RPS, apakah RPS tersebut telah sesuai dengan kompetensi yang diharapkan dimiliki oleh ahli pendidikan bahasa menurut KKNI.
- d. Saran-saran apakah yang disampaikan oleh pemangku kepentingan terkait silabus atau RPS untuk mata kuliah yang ditawarkan Prodi IPB agar menggambarkan kompetensi yang diharapkan dimiliki oleh ahli pendidikan bahasa sesuai tuntutan KKNI?
- e. Harapan-harapan apakah yang disampaikan oleh pemangku kepentingan terkait dengan silabus atau RPS untuk mata kuliah yang ditawarkan Prodi IPB agar sesuai tuntutan KKNI?

BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian survey yang bertujuan untuk menggali informasi, saran, dan harapan dari responden penelitian terkait dengan kurikulum Prodi S3 IPB PPs UNY. Sumber data penelitian adalah (1) mahasiswa Prodi S3 IPB PPs UNY, (2) Mahasiswa dan lulusan S2 Prodi Linguistik Terapan PPs UNY, (3) Pengelola lembaga pendidikan tinggi yang memiliki Prodi-prodi (pendidikan) bahasa. Data penelitian berupa jawaban dan atau tanggapan atas angket penelitian. Instrumen yang berupa angket terdiri dari dua bagian, yaitu angket tertutup dan terbuka. Dalam angket tertutup responden menjawab setiap butir pertanyaan dengan jawaban yang telah disediakan. Setiap butir disediakan empat alternatif jawaban, yaitu (a) sangat setuju, (b) setuju, (c) kurang setuju, (d) tidak setuju. Sementara itu, angket terbuka dimaksudkan untuk memberikan kesempatan kepada responden untuk mengemukakan informasi, saran dan harapan yang mungkin belum tercakup di dalam angket tertutup.

Keabsahan instrumen diuji dengan teknik validitas teoretis. Data yang diperoleh dari angket tertutup akan dianalisis dengan teknik deskriptif kuantitatif, sedangkan data dari angket terbuka dianalisis dengan teknik analisis kualitatif.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Telah disebutkan di atas bahwa data penelitian diperoleh dengan menggunakan angket terbuka dan tertutup. Analisis data menghasilkan temuan sebagai berikut.

A. Hasil Analisis Angket Tertutup

Dari 32 angket yang telah disampaikan kepada 32 mahasiswa Prodi S3 IPB (19 mahasiswa Angkatan 2014/2015 dan 13 mahasiswa Angkatan 2015/2016). Hasil analisis data dari 26 angket yang telah masuk (dari 16 mahasiswa Angkatan 2014/2015 dan 10 mahasiswa Angkatan 2015/2016) dapat dilihat pada Tabel 1 (periksa lampiran). Tabel 1 yang menyajikan rincian hasil analisis data dari angket tertutup memberikan informasi bahwa rerata persetujuan (*mean*) yang tinggi (3,1538 – 3,7308) untuk butir pernyataan 1-17 dengan kisaran simpang baku (SD) yang sempit (0,45234- 0,78838). Informasi ini menunjukkan kecenderungan bahwa responden secara umum berada pada posisi **setuju - sangat setuju** terhadap RPS yang telah dikembangkan oleh para dosen Prodi IPB dalam penelitian ini. Namun ada tujuh (7) pernyataan yang direspon “Kurang Setuju” dan bahkan satu (1) pernyataan direspon “Tidak Setuju.”

Pernyataan No. 1 [*Setiap mata MK dilengkapi dengan Rencana Pembelajaran Semester (RPS)*] direspon “Kurang Setuju” oleh 2 mahasiswa Angkatan 2015/2016. Kemungkinan yang bersangkutan adalah 2 mahasiswa dari luar Jawa yang memang belum bisa aktif mengikuti kuliah pada minggu pertama kuliah sehingga tidak semua RPS yang disampaikan dosen diterima atau diketahuinya. Begitu pula respon terhadap Pernyataan No. 4 [*Ada RPS atau Silabus diberikan dalam bentuk soft copy*] “Kurang Setuju” yang diberikan oleh 2 responden dan “Tidak Setuju” oleh 1 responden, juga diberikan oleh mahasiswa Angkatan 2015/2016, yang tidak mengetahui

bahwa ada sebagian dosen yang juga memberikan RPS dalam bentuk *soft file*.

Pernyataan No. 10 [*Metode pembelajaran bervariasi sesuai topik/bahan kajian*] direspon “Kurang Setuju” oleh 2 mahasiswa Angkatan 2014/2015. Kedua mahasiswa ini sudah mengikuti kuliah selama hampir tiga semester sehingga. Pendapat mereka berbeda dengan 14 mahasiswa seangkatannya tetapi bisa jadi memang ada cara penyampaian materi perkuliahan yang kurang bervariasi menurut 2 responden tersebut. Hal ini harus dihargai sebagai masukan yang baik yang dapat menjadi bahan refleksi bagi para dosen, terlebih Pengelola Prodi.

Pernyataan No. 14 [*Penilaian dilakukan pada tengah dan akhir semester*] direspon “Kurang Setuju” oleh 2 mahasiswa Angkatan 2014/2015 dan 3 mahasiswa Angkatan 2015/2016. Mahasiswa Angkatan 2015/2016 memang belum mengalami penilaian pada tengah dan akhir semester sehingga respon mereka tentu didasarkan pada apa yang tertera pada RPS. Memang ada beberapa RPS yang tidak secara eksplisit menggunakan istilah “penilaian” tetapi “tugas.” Sementara untuk mahasiswa Angkatan 2014/2015, bisa jadi ada beberapa tugas yang dilakukan tetapi karena tidak setiap tugas langsung diberi nilai, mereka merasa bahwa hanya tugas akhir saja yang dianggap dinilai. Ini juga memberikan masukan agar setiap tugas yang diberikan juga diikuti dengan pemberian nilai sehingga mahasiswa tidak memperoleh nilai akhir semester saja.

Pernyataan No. 15 [*Referensi secara jelas menyebutkan bagian atau halaman dari sumber yang diacu*] direspon “Kurang Setuju” oleh 1 mahasiswa Angkatan 2014/2015. Walaupun disampaikan hanya oleh 1 responden, bisa jadi responden memang cermat memperhatikan bahwa tidak semua referensi disertai nomor halaman yang dirujuk.

Selanjutnya, respon “Kurang Setuju” juga diberikan oleh 2 mahasiswa Angkatan 2014/2015 dan 1 mahasiswa Angkatan 2015/2016 terhadap Pernyataan No. 16 [*Secara umum RPS telah menjamin tercapainya kompetensi MK*]. Begitu pula Pernyataan No. 17 [*MK dengan RPS lebih menjamin tercapainya kompetensi MK daripada MK dengan silabus saja*] juga direspon “Kurang Setuju” oleh 2 mahasiswa Angkatan 2014/2015 dan 1 mahasiswa Angkatan 2015/2016. Alasan terkait jawaban terhadap dua

pernyataan ini akan dapat ditemukan dari jawaban terhadap Angket Terbuka pada bagian Hasil Analisis Angket Terbuka.

Upaya juga dilakukan untuk melihat apakah secara statistik ada perbedaan pendapat yang signifikan antara kedua kelompok mahasiswa Angkatan 2014/2015 dan Angkatan 2015/2016. Hasil Analisis Crosstabs dengan menggunakan Program IBM SPSS Versi 22 (Lampiran 3) menunjukkan bahwa p lebih besar dari 0.05. Artinya, secara umum tidak ada perbedaan yang signifikan antara pendapat kedua kelompok mahasiswa yang berbeda angkatan (Angkatan 2014/2015 dan 2015/2016). Hal ini mempertegas hasil analisis sebelumnya (Analisis Angket Tertutup) dengan kecenderungan bahwa responden secara umum berada pada posisi **Setuju - Sangat Setuju** terhadap RPS yang telah dikembangkan oleh para dosen Prodi IPB. Adanya tujuh (7) pernyataan yang direspon “Kurang Setuju” dan “Tidak Setuju” oleh sebagian kecil mahasiswa tampaknya karena alasan yang akan terungkap melalui jawaban terhadap Angket Terbuka pada bagian Hasil Analisis Angket Terbuka berikut ini.

B. Hasil Analisis Angket Terbuka

Dari 26 responden yang telah mengisi angket tertutup, semua (26) responden mengisi angket terbuka. Ada 7 butir pertanyaan yang harus dijawab di dalam angket/kuesioner terbuka. Walaupun redaksi jawaban aslinya bervariasi, rangkuman **jawaban** dan **alasan** yang diberikan para responden secara garis besar dapat disampaikan sebagai berikut.

Pertanyaan No. 1 berbunyi: *“Menurut Bapak/Ibu/Saudara, setiap MK sebaiknya dilengkapi dengan RPS atau cukup dengan silabus saja? Mengapa demikian?”*

Sebagian besar (24 dari 26) responden mengharapkan setiap MK dilengkapi dengan RPS. Alasannya antara lain karena RPS memberi informasi lebih rinci tentang rencana perkuliahan, arah perkuliahan lebih mudah dipahami, mahasiswa dapat membuat persiapan kuliah dan mengatur waktu secara lebih baik, RPS sebagai kendali dalam menjaga

kesesuaian antara pelaksanaan perkuliahan dan rencana, di dalam RPS tergambar dalam MK rincian kompetensi apa yang dicapai dan bagaimana mencapainya, mahasiswa dapat mempersiapkan buku-buku rujukan yang diperlukan berdasarkan RPS, dan adanya LO membuat learning objectives lebih jelas. Dua mahasiswa yang merasa silabus sudah cukup menyatakan bahwa RPS bersumber dari silabus sehingga silabus yang baik sudah mencerminkan kompetensi yang dicapai.

Pertanyaan No. 2 berbunyi “*Menurut Bapak/Ibu/Saudara, sebaiknya RPS secara rinci memuat deskripsi MK, LO, kompetensi, bahan kajian, metode pembelajaran, pengalaman belajar, indikator pencapaian, cara penilaian, dan referensi, atau cukup beberapa unsur pokok seperti dalam silabus saja? Mengapa demikian?*”

Terhadap pertanyaan ini sebagian besar (24) mahasiswa menghendaki RPS yang rinci dengan alasan agar dapat lebih mudah dipahami dan tidak terjadi salah tafsir, agar mahasiswa memperoleh informasi lengkap tentang materi yang akan diajarkan, agar jelas capaian dalam setiap pertemuan, agar mahasiswa tahu komponen-komponen yang harus dipersiapkan, sejak awal mahasiswa mengetahui rincian perkuliahan secara sistematis, demi transparansi, dan sebagai alat kendali kualitas perkuliahan. Dua mahasiswa menyatakan bahwa untuk mahasiswa silabus yang lengkap sudah cukup, karena lebih informatif daripada RPS yang terkesan berbelit-belit. Selain itu, dikatakan karena ada juga RPS yang rinci tetapi implementasinya tidak sesuai.

Karena RPS merupakan rencana, perubahan pada tahap implementasi bisa saja terjadi, namun seperti dikemukakan Glatthorn, Boschee & Whitehead (2009) bahwa pendidikan yang mengacu standar harus menyertakan *outcome statement/OS* (pernyataan secara tersurat tentang apa yang diharapkan dihasilkan atau dicapai dari proses pembelajaran). Karena *outcome statement* (OS) atau juga disebut *learning outcomes* (LO) adanya di RPS, maka RPS sebaiknya disiapkan untuk setiap MK. Namun kesan mahasiswa yang menyatakan RPS terkesan berbelit-belit memberikan masukan bahwa RPS yang sudah disusun masih perlu diperbaiki atau dikembangkan lebih lanjut.

Pertanyaan No. 3: *“Menurut Bapak/Ibu/Saudara, apakah RPS yang dikembangkan untuk setiap MK sudah mencerminkan upaya untuk menjamin tercapainya kompetensi lulusan program doktor pendidikan bahasa? Mengapa demikian?”*

Sebagian besar (21) mahasiswa menyatakan bahwa RPS sudah mencerminkan upaya untuk menjamin tercapainya kompetensi lulusan program doktor pendidikan bahasa. Alasannya, tujuan dan cakupan materi perkuliahan secara jelas dirancang untuk mencapai kompetensi lulusan, paling tidak, kompetensi yang dikembangkan sudah dirinci dengan baik, RPS sebagai upaya untuk menjamin tercapainya kompetensi, dan RPS setiap MK merupakan bagian atau turunan dari kompetensi yang dikembangkan Prodi. Namun di balik penghargaan yang diampaiakan, ada 5 mahasiswa yang menyatakan bahwa RPS belum menjamin tercapainya kompetensi lulusan. Alasannya, dosen sering juga menampilkan perkuliahan tidak sesuai RPS, belum semua MK menyediakan RPS, ada pula RPS yang belum menyertakan LO. Ini mendukung harapan salah satu responden yang secara eksplisit minta RPS ditinjau kembali.

Pertanyaan No.4: *“Menurut Bapak/Ibu/Saudara, karena setiap MK harus mengembangkan kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan, sebaiknya berapa perbandingan di antara ketiganya, 1:1:1, 1:2:2, 1:2:1, atau lainnya? Mengapa demikian?”*

Jawaban atas pertanyaan ini bervariasi, namun pada intinya sebagian besar responden berharap perbandingan muatan sikap, pengetahuan dan keterampilan harus proporsional, dalam arti seimbang tidak harus 1:1:1. Beberapa responden secara eksplisit menyatakan bahwa pengetahuan dan keterampilan harus memperoleh porsi yang lebih besar sebagai bekal calon doktor, karena penajaman ilmu diperlukan pengetahuan yang lebih luas dan mendalam. Disebutkan perlunya keseimbangan bekal menuju terwujudnya profil lulusan yang kompeten.

Pertanyaan No. 5: *“Menurut Bapak/Ibu/Saudara, apakah terdapat perbedaan dalam proses pembelajaran antara MK dengan silabus dan MK dengan RPS? Mengapa demikian?”*

Pertanyaan ini ada hubungannya dengan Pernyataan No. 17 pada Angket Tertutup. Jawaban atas pertanyaan ini hampir seimbang antara yang setuju dan yang tidak setuju, yakni 14 responden menyatakan ada bedanya dan 14 menyatakan tidak ada bedanya. Yang menyatakan ada bedanya beralasan bahwa mahasiswa bisa lebih mandiri karena aktivitas pembelajaran telah dijelaskan, kendali atas perkuliahan lebih mudah dilakukan, lebih rinci dan runtut yang menggunakan RPS, dengan RPS perkuliahan lebih terarah, dan yang mempunyai persiapan tertulis biasanya ada pengembangan dalam praktik. Yang menyatakan tidak ada perbedaan beralasan bahwa silabus hanya memuat informasi garis besar, sementara RPS lebih rinci, yang berarti lebih cermat, lebih runtut perkuliahan yang menggunakan RPS. Sementara yang menganggap sama saja, tidak ada bedanya, menyatakan bahwa RPS juga dikembangkan dari silabus, yang penting ada pedoman untuk mencapai tujuan melalui proses pembelajaran. Selain itu juga ada dosen yang tidak selalu taat menggunakan RPS yang telah disusun.

Pertanyaan No. 6 *“Menurut Bapak/Ibu/Saudara, dari MK yang pernah diikuti sejak 1 September 2014 sampai saat ini, berapa % yang telah dilengkapi dengan RPS? Mengapa demikian?”*

Pertanyaan ini sebenarnya terkait dengan tingkat ketersediaan RPS, tetapi jawabannya bervariasi dan kurang sesuai dengan jawaban atas Pernyataan No. 1 pada Angket tertutup. Pada Angket Tertutup jawaban tentang ketersediaan RPS sekitar 80% tetapi pada pertanyaan No. 6 ini jawaban ketersediaan RPS berkisar antara 30% sampai 100%, dengan rata-rata sekitar 63%. Tampaknya angka ini lebih mendekati jumlah dokumen RPS yang sampai saat ini dapat dijangkau oleh Prodi S3 IPB. Memang belum semua dosen menyerahkan RPS kepada Prodi walaupun pada saat workshop para dosen telah menyanggupi segera menyerahkan RPS untuk masing-masing MK yang diampu pada semester berjalan.

Pertanyaan No. 7: *“Menurut Bapak/Ibu/Saudara, apa saja yang dapat dilakukan dosen dan Prodi S3 IPB dalam upaya meningkatkan kualitas RPS sebagai bentuk formal penyiapan proses pembelajaran yang sesuai dengan tuntutan KKNI?”*

C. Saran-saran yang diberikan oleh responden:

1. Menyosialisasikan RPS sebelum masa perkuliahan mulai dengan diunggah di Portal PPs
2. Perlu dilakukan dialog untuk sharing dengan mahasiswa; RPS hendaknya fleksibel, mengakomodasi perubahan setelah dibuat kesepakatan dengan mahasiswa
3. Melakukan diskusi tentang RPS dengan dosen maupun mahasiswa untuk perbaikan
4. Penulisan isi RPS hendaknya tidak terlalu panjang
5. Perlu penyeragaman format RPS dan silabus sesuai yang dimaksud KKNi
6. Melengkapi RPS bagi yang belum memberi, dan menyempurnakan yang sudah ada

Pertanyaan No. 8: *"Harapan-harapan apakah yang ingin Bapak/Ibu/Saudara sampaikan terkait dengan silabus atau RPS untuk mata kuliah yang ditawarkan Prodi IPB agar sesuai tuntutan KKNi?"*

D. Harapan-harapan yang disampaikan responden:

1. Memahami visi-misi Prodi, memahami deskripsi MK yang diampu, membuat silabus yang mengacu deskripsi dan tujuan MK, merancang KBM sesuai materi.
2. Menyiapkan RPS yang lebih baik lagi.
3. Dosen perlu melakukan pengembangan diri, update pengetahuan, update referensi mutakhir.
4. Perlu diupayakan standar pembuatan silabus, perlu acuan pembuatan RPS.
5. Penilaian perlu memperhatikan keterlibatan dalam proses pembelajaran; tampaknya keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan belum sepenuhnya dihargai dalam penilaian.
6. Jumlah MK diharapkan tidak sebanyak yang ada saat ini.

BAB V

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) jumlah RPS yang tersedia pada Program Studi S3 IPB belum sesuai harapan, yakni baru 63%; (2) perangkat pembelajaran khususnya RPS telah sesuai dengan kompetensi ahli pendidikan bahasa menurut KKN1 walaupun penyempurnaan masih terus perlu dilakukan; (3) pemangku kepentingan menyarankan agar semua MK dilengkapi RPS, format RPS diseragamkan, dan RPS disosialisasikan dengan diunggah di Portal PPs; dan (4) diharapkan dalam pengembangan perangkat pembelajaran, Pengelola Prodi mendasarkannya pada visi-misi Prodi, membuat RPS mengacu deskripsi dan tujuan MK, para dosen merancang KBM sesuai materi pada MK yang diampu dan melakukan *update* pengetahuan, menggunakan referensi mutakhir, dan mencermati sistem penilaian.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. Animo masuk ke PPs UNY semakin meningkat. *Suara Merdeka*, 20 April 2014.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Ditjen Dikti Kemdikbud). 2011. *Kebijakan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi tentang kerangka kualifikasi nasional Indonesia dan arah kurikulum LPTK*. Jakarta: Ditjen Dikti Kemdikbud.
- Glatthorn, A. A., Boschee, F. & Whitehead, B. M. 2009. *Curriculum leadership: strategies for development and implementation*. 2nd edn. Thousand Oaks, LA: Sage.
- Hobri. 2009. *Metode penelitian pengembangan (aplikasi pada penelitian pendidikan matematika)*. Jember: Universitas Jember.
- Mendikbud RI. 2013. *Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi*. Jakarta: Kemdikbud RI.
- Kemdiknas RI. 2003. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Kemdiknas.
- Lickona, T. 1991. *Educating for character: How our school can teach respect and responsibility*. New York: Bantam Books.
- Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia. 2012. *Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia*. Jakarta: Deputi Bidang Kesejahteraan Rakyat Sekretariat Kabinet.
- Nation, I.S.P & Macalister, J. 2010. *Language curriculum design*. New York: Routledge.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1:

Format RPS Prodi S3 IPB PPs UNY

(Lihat Halaman 23-24)



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
PROGRAM PASCASARJANA**

Program Studi : Ilmu Pendidikan Bahasa
Nama Mata Kuliah : ...
Kode Mata Kuliah : ... Semester: Jumlah SKS:3SKS
Dosen Pengampu : ...

I. Deskripsi Mata Kuliah:

(Berisi Tujuan, Cakupan materi, Proses pembelajaran, dan Sistem penilaian)

II. Capaian Pembelajaran (Kompetensi Mata Kuliah)

A. Sikap:

B. Pengetahuan:

C. Keterampilan:

III. Tahap Pembelajaran

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Perte- - muan	Sub Capaian Pembelajaran (Sub Kompetensi)	Bahan Kajian/ Pokok Bahasan	Metode Pembelajaran	Pengalaman Belajar	Indikator Pencapaian	Teknik Penilaian	Bobot Penilaian (per sub kompt)	Waktu	Referensi
I	Sikap:								

	Pengetahuan:								
	Keterampilan:								

Penetapan Nilai Akhir:

$$NA = \frac{(\text{Bobot nilai per subkompt} \times 60) + (\text{Nilai UAS} \times 40)}{100}$$

Referensi

A. Wajib:

.....

B. Anjuran

.....

Tugas/Assignment:

.....

Mengetahui
Kaprosdi IPB,

Prof. Sugirin, M.A., Ph.D.
NIP 19491127 198403 1 001

Yogyakarta, 9 Oktober 2015

Dosen,

.....
NIP

Lampiran 2

**ANGKET
PENGEMBANGAN PERANGKAT PEMBELAJARAN
PROGRAM DOKTOR (S3) ILMU PENDIDIKAN BAHASA
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Bapak/Ibu/Saudara,
Mohon berikan tanda (v) pada kotak yang menunjukkan kedudukan Bapak/Ibu/Saudara.

Kedudukan saya:	Mahasiswa	...
	Pengelola Perguruan Tinggi	...
	Pejabat Kantor Dinas	...
	Dosen Prodi IPB S3	...
	Pengelola Prodi IPB S3	...
	Pengelola PPs UNY	...

Pengantar

Pada tahun 2014, melalui penelitian peninjauan kurikulum Prodi S3 IPB telah berhasil menata kembali kurikulum yang ada dengan penambahan mata kuliah konsentrasi, penggeseran letak semester, perubahan jumlah SKS, dan perubahan deskripsi beberapa mata kuliah sebagai konsekuensi perubahan substansi untuk mata kuliah yang bersangkutan.

Sebagai upaya melihat kesesuaian kurikulum dengan realisasi penerapannya di dalam proses pembelajaran, Prodi S3 IPB pada tahun 2015 ini melakukan kajian dengan menitikberatkan pencermatan perangkat pembelajaran, khususnya Silabus atau RPS sesuai tuntutan KKNi, yang telah disusun oleh para dosen terkait mata kuliah yang diselenggarakan sejak 1 September 2014.

Bapak/Ibu/Saudara kami harapkan berkenan untuk memberikan tanggapan terhadap butir-butir pernyataan pada Bagian 1 dan butir-butir pertanyaan pada Bagian 2 dalam angket ini. Pada bagian 1, tanggapan Bapak/Ibu/Saudara menunjukkan tingkat kesetujuan terhadap setiap butir pernyataan yang ada. Tingkat kesetujuan itu dikategorikan sebagai berikut:

TS = Tidak Setuju
KS = Kurang Setuju
S = Setuju
SS = Sangat Setuju

Pada bagian 2, tanggapan itu kami harapkan dapat disampaikan secara terbuka, sesuai butir-butir pertanyaan yang ada, dan sesuai dengan perspektif Bapak/Ibu/Saudara.

BAGIAN I

Berikut ini adalah butir-butir pernyataan yang menunjukkan perangkat pembelajaran yang perlu disampaikan oleh dosen dalam pembelajaran pada Prodi S3 IPB PPs UNY. Bapak/Ibu/Saudara kami mohon memberikan tanda centang (v) pada kolom TS, KS, S, atau SS untuk menunjukkan tingkat kesetujuan tertentu.

No	Butir	TS	KS	S	SS
1	Setiap mata kuliah (MK) dilengkapi dengan Rencana Pembelajaran Semester (RPS)				
2	Apabila tidak tersedia RPS, MK dilengkapi dengan Silabus				
3	RPS atau Silabus diberikan dalam bentuk <i>hard copy</i>				
4	Ada RPS atau Silabus diberikan dalam bentuk <i>soft copy</i>				
5	RPS memuat deskripsi MK, <i>learning outcomes (LO)</i> , kompetensi, bahan kajian, metode pembelajaran, pengalaman belajar, indikator pencapaian, cara penilaian, dan referensi				
6	Deskripsi MK memuat tujuan, cakupan materi, kegiatan pembelajaran dan sistem penilaian				
7	Kompetensi meliputi sikap, pengetahuan, dan keterampilan				
8	Isi bahan kajian sesuai kompetensi yang diharapkan				
9	Secara kumulatif bahan kajian menjamin tercapainya kompetensi				
10	Metode pembelajaran bervariasi sesuai topik/bahan kajian				
11	Pengalaman belajar mendukung tercapainya tujuan pembelajaran				
12	Indikator pencapaian mencerminkan kompetensi yang diharapkan				
13	Penilaian dilakukan untuk setiap pokok bahasan				
14	Penilaian dilakukan pada tengah dan akhir semester				
15	Referensi secara jelas menyebutkan bagian atau halaman dari sumber yang diacu				
16	Secara umum RPS telah menjamin tercapainya kompetensi MK				
17	MK dengan RPS lebih menjamin tercapainya kompetensi MK daripada MK dengan silabus saja				

BAGIAN II

Berikut ini adalah butir-butir pernyataan yang akan dijadikan dasar pertimbangan dalam pengembangan perangkat pembelajaran merujuk KKNI. Untuk itu, kami harapkan tanggapan dapat disampaikan secara terbuka (bebas) sesuai dengan perspektif Bapak/Ibu/Saudara.

1. Menurut Bapak/Ibu/Saudara, setiap MK sebaiknya dilengkapi dengan RPS atau cukup dengan silabus saja? Mengapa demikian?

Jawaban :
Alasan :
.....
.....

2. Menurut Bapak/Ibu/Saudara, sebaiknya RPS secara rinci memuat deskripsi MK, LO, kompetensi, bahan kajian, metode pembelajaran, pengalaman belajar, indikator pencapaian, cara penilaian, dan referensi, atau cukup beberapa unsur pokok seperti dalam silabus saja? Mengapa demikian?

Jawaban :
Alasan :
.....
.....

3. Menurut Bapak/Ibu/Saudara, apakah RPS yang dikembangkan untuk setiap MK sudah mencerminkan upaya untuk menjamin tercapainya kompetensi lulusan program doktor pendidikan bahasa? Mengapa demikian?

Jawaban :
Alasan :
.....
.....

4. Menurut Bapak/Ibu/Saudara, karena setiap MK harus mengembangkan kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan, sebaiknya berapa perbandingan di antara ketiganya, 1:1:1, 1:2:2, 1:2:1, atau lainnya? Mengapa demikian?

Jawaban :
Alasan :
.....
.....

5. Menurut Bapak/Ibu/Saudara, apakah terdapat perbedaan dalam proses pembelajaran antara MK dengan silabus dan MK dengan RPS? Mengapa demikian?

Jawaban :
Alasan :
.....
.....

6. Menurut Bapak/Ibu/Saudara, dari MK yang pernah diikuti sejak 1 September 2014 sampai saat ini berapa % yang telah dilengkapi dengan RPS? Mengapa demikian?

Jawaban :
Alasan :
.....
.....
.....

7. Menurut Bapak/Ibu/Saudara, apa saja yang dapat dilakukan dosen dan Prodi S3 IPB dalam upaya meningkatkan kualitas RPS sebagai bentuk formal penyiapan proses pembelajaran yang sesuai dengan tuntutan KKNi?

Jawaban : 1.
2.
3.
4.
5.

Dst.

8. Harapan-harapan apakah yang ingin Bapak/Ibu/Saudara sampaikan terkait dengan silabus atau RPS untuk mata kuliah yang ditawarkan Prodi IPB agar sesuai tuntutan KKNi?

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Lampiran 3

HASIL ANALISIS ANGGKET TERTUTUP

Frequencies

Statistics

	BUTI R01	BUTI R02	BUTI R03	BUTI R04	BUTI R05	BUTI R06	BUTI R07	BUTI R08	BUTI R09	BUTI R10	BUTI R11	BUTI R12	BUTI R13	BUTI R14	BUTI R15	BUTI R16	BUTI R17
N Valid	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean	3,692	3,423	3,500	3,307	3,730	3,730	3,653	3,576	3,423	3,576	3,615	3,615	3,153	3,230	3,730	3,192	3,230
Std. Deviation	,6176	,5038	,5099	,7883	,4523	,4523	,4851	,5038	,5777	,6433	,4961	,4961	,6126	,7646	,5334	,6336	,6516

BUTIR01

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Kurang Setuju	2	7,7	7,7	7,7
Setuju	4	15,4	15,4	23,1
Sangat Setuju	20	76,9	76,9	100,0
Total	26	100,0	100,0	

BUTIR02

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Setuju	15	57,7	57,7	57,7
Sangat Setuju	11	42,3	42,3	100,0
Total	26	100,0	100,0	

BUTIR03

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Setuju	13	50,0	50,0	50,0
Sangat Setuju	13	50,0	50,0	100,0
Total	26	100,0	100,0	

BUTIR04

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Setuju	1	3,8	3,8	3,8
Kurang Setuju	2	7,7	7,7	11,5
Setuju	11	42,3	42,3	53,8
Sangat Setuju	12	46,2	46,2	100,0
Total	26	100,0	100,0	

BUTIR05

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Setuju	7	26,9	26,9	26,9
Sangat Setuju	19	73,1	73,1	100,0
Total	26	100,0	100,0	

BUTIR06

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Setuju	7	26,9	26,9	26,9
Sangat Setuju	19	73,1	73,1	100,0
Total	26	100,0	100,0	

BUTIR07

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Setuju	9	34,6	34,6	34,6
Sangat Setuju	17	65,4	65,4	100,0
Total	26	100,0	100,0	

BUTIR08

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Setuju	11	42,3	42,3	42,3
Sangat Setuju	15	57,7	57,7	100,0
Total	26	100,0	100,0	

BUTIR09

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Kurang Setuju	1	3,8	3,8	3,8
Setuju	13	50,0	50,0	53,8
Sangat Setuju	12	46,2	46,2	100,0
Total	26	100,0	100,0	

BUTIR10

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Kurang Setuju	2	7,7	7,7	7,7
Setuju	7	26,9	26,9	34,6
Sangat Setuju	17	65,4	65,4	100,0
Total	26	100,0	100,0	

BUTIR11

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Setuju	10	38,5	38,5	38,5
Sangat Setuju	16	61,5	61,5	100,0
Total	26	100,0	100,0	

BUTIR12

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Setuju	10	38,5	38,5	38,5
Sangat Setuju	16	61,5	61,5	100,0
Total	26	100,0	100,0	

BUTIR13

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Kurang Setuju	3	11,5	11,5	11,5
Setuju	16	61,5	61,5	73,1
Sangat Setuju	7	26,9	26,9	100,0
Total	26	100,0	100,0	

BUTIR14

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Kurang Setuju	5	19,2	19,2	19,2
Setuju	10	38,5	38,5	57,7
Sangat Setuju	11	42,3	42,3	100,0
Total	26	100,0	100,0	

BUTIR15

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Kurang Setuju	1	3,8	3,8	3,8
Setuju	5	19,2	19,2	23,1
Sangat Setuju	20	76,9	76,9	100,0
Total	26	100,0	100,0	

BUTIR16

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Kurang Setuju	3	11,5	11,5	11,5
Setuju	15	57,7	57,7	69,2
Sangat Setuju	8	30,8	30,8	100,0
Total	26	100,0	100,0	

BUTIR17

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Kurang Setuju	3	11,5	11,5	11,5
Setuju	14	53,8	53,8	65,4
Sangat Setuju	9	34,6	34,6	100,0
Total	26	100,0	100,0	

Lampiran 4

Hasil Analisis Crosstabs

BUTIR01 * ANGKATAN

Crosstab

Count		ANGKATAN		Total
		2014	2015	
BUTIR01	Kurang Setuju	1	1	2
	Setuju	2	2	4
	Sangat Setuju	13	7	20
Total		16	10	26

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	,439 ^a	2	,803
Likelihood Ratio	,431	2	,806
Linear-by-Linear Association	,363	1	,547
N of Valid Cases	26		

a. 4 cells (66,7%) have expected count less than 5. The minimum expected count is ,77.

BUTIR02 * ANGKATAN

Crosstab

Count		ANGKATAN		Total
		2014	2015	
BUTIR02	Setuju	10	5	15
	Sangat Setuju	6	5	11
Total		16	10	26

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	,394 ^a	1	,530		
Continuity Correction ^b	,048	1	,826		
Likelihood Ratio	,393	1	,531		
Fisher's Exact Test				,689	,412
Linear-by-Linear Association	,379	1	,538		
N of Valid Cases	26				

a. 1 cells (25,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 4,23.

b. Computed only for a 2x2 table

BUTIR03 * ANGKATAN

Crosstab

Count		ANGKATAN		Total
		2014	2015	
BUTIR03	Setuju	11	2	13
	Sangat Setuju	5	8	13
Total		16	10	26

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	5,850 ^a	1	,016	,041	,021
Continuity Correction ^b	4,063	1	,044		
Likelihood Ratio	6,161	1	,013		
Fisher's Exact Test					
Linear-by-Linear Association	5,625	1	,018		
N of Valid Cases	26				

a. 0 cells (0,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 5,00.

b. Computed only for a 2x2 table

BUTIR04 * ANGKATAN

Crosstab

Count		ANGKATAN		Total
		2014	2015	
BUTIR04	Tidak Setuju	0	1	1
	Kurang Setuju	1	1	2
	Setuju	8	3	11
	Sangat Setuju	7	5	12
Total		16	10	26

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	2,346 ^a	3	,504
Likelihood Ratio	2,682	3	,443
Linear-by-Linear Association	,303	1	,582
N of Valid Cases	26		

a. 6 cells (75,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is ,38.

BUTIR05 * ANGKATAN

Crosstab

Count		ANGKATAN		Total
		2014	2015	
BUTIR05	Setuju	7	0	7
	Sangat Setuju	9	10	19
Total		16	10	26

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	5,987 ^a	1	,014		
Continuity Correction ^b	3,970	1	,046		
Likelihood Ratio	8,360	1	,004		
Fisher's Exact Test				,023	,017
Linear-by-Linear Association	5,757	1	,016		
N of Valid Cases	26				

a. 2 cells (50,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 2,69.

b. Computed only for a 2x2 table

BUTIR06 * ANGKATAN

Crosstab

Count

		ANGKATAN		Total
		2014	2015	
BUTIR06	Setuju	6	1	7
	Sangat Setuju	10	9	19
Total		16	10	26

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	2,365 ^a	1	,124		
Continuity Correction ^b	1,174	1	,279		
Likelihood Ratio	2,618	1	,106		
Fisher's Exact Test				,190	,139
Linear-by-Linear Association	2,274	1	,132		
N of Valid Cases	26				

a. 2 cells (50,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 2,69.

b. Computed only for a 2x2 table

BUTIR07 * ANGKATAN

Crosstab

Count

		ANGKATAN		Total
		2014	2015	
BUTIR07	Setuju	8	1	9
	Sangat Setuju	8	9	17
Total		16	10	26

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	4,350 ^a	1	,037		
Continuity Correction ^b	2,763	1	,096		
Likelihood Ratio	4,859	1	,027		
Fisher's Exact Test				,087	,045
Linear-by-Linear Association	4,183	1	,041		
N of Valid Cases	26				

a. 1 cells (25,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 3,46.

b. Computed only for a 2x2 table

BUTIR08 * ANGKATAN

Crosstab

Count		ANGKATAN		Total
		2014	2015	
BUTIR08	Setuju	10	1	11
	Sangat Setuju	6	9	15
Total		16	10	26

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	6,949 ^a	1	,008		
Continuity Correction ^b	4,965	1	,026		
Likelihood Ratio	7,754	1	,005		
Fisher's Exact Test				,014	,011
Linear-by-Linear Association	6,682	1	,010		
N of Valid Cases	26				

a. 1 cells (25,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 4,23.

b. Computed only for a 2x2 table

BUTIR09 * ANGKATAN

Crosstab

Count		ANGKATAN		Total
		2014	2015	
BUTIR09	Kurang Setuju	1	0	1
	Setuju	10	3	13
	Sangat Setuju	5	7	12
Total		16	10	26

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	3,927 ^a	2	,140
Likelihood Ratio	4,301	2	,116
Linear-by-Linear Association	3,733	1	,053
N of Valid Cases	26		

a. 3 cells (50,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is ,38.

BUTIR10 * ANGKATAN

Crosstab

Count		ANGKATAN		Total
		2014	2015	
BUTIR10	Kurang Setuju	2	0	2
	Setuju	6	1	7
	Sangat Setuju	8	9	17
Total		16	10	26

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	4,484 ^a	2	,106
Likelihood Ratio	5,397	2	,067
Linear-by-Linear Association	4,099	1	,043
N of Valid Cases	26		

a. 4 cells (66,7%) have expected count less than 5. The minimum expected count is ,77.

BUTIR11 * ANGKATAN

Crosstab

Count

		ANGKATAN		Total
		2014	2015	
BUTIR11	Setuju	9	1	10
	Sangat Setuju	7	9	16
Total		16	10	26

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	5,562 ^a	1	,018		
Continuity Correction ^b	3,779	1	,052		
Likelihood Ratio	6,215	1	,013		
Fisher's Exact Test				,037	,023
Linear-by-Linear Association	5,348	1	,021		
N of Valid Cases	26				

a. 1 cells (25,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 3,85.

b. Computed only for a 2x2 table

BUTIR12 * ANGKATAN

Crosstab

Count

		ANGKATAN		Total
		2014	2015	
BUTIR12	Setuju	7	3	10
	Sangat Setuju	9	7	16
Total		16	10	26

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	,492 ^a	1	,483		
Continuity Correction ^b	,082	1	,774		
Likelihood Ratio	,499	1	,480		
Fisher's Exact Test				,683	,391
Linear-by-Linear Association	,473	1	,492		
N of Valid Cases	26				

a. 1 cells (25,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 3,85.

b. Computed only for a 2x2 table

BUTIR13 * ANGKATAN

Crosstab

Count		ANGKATAN		Total
		2014	2015	
BUTIR13	Kurang Setuju	2	1	3
	Setuju	10	6	16
	Sangat Setuju	4	3	7
Total		16	10	26

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	,097 ^a	2	,953
Likelihood Ratio	,097	2	,953
Linear-by-Linear Association	,092	1	,761
N of Valid Cases	26		

a. 4 cells (66,7%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 1,15.

BUTIR14 * ANGKATAN

Crosstab

Count		ANGKATAN		Total
		2014	2015	
BUTIR14	Kurang Setuju	2	3	5
	Setuju	10	0	10
	Sangat Setuju	4	7	11
Total		16	10	26

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	10,175 ^a	2	,006
Likelihood Ratio	13,496	2	,001
Linear-by-Linear Association	,796	1	,372
N of Valid Cases	26		

a. 4 cells (66,7%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 1,92.

BUTIR15 * ANGKATAN

Crosstab

Count		ANGKATAN		Total
		2014	2015	
BUTIR15	Kurang Setuju	1	0	1
	Setuju	3	2	5
	Sangat Setuju	12	8	20
Total		16	10	26

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	,650 ^a	2	,723
Likelihood Ratio	,996	2	,608
Linear-by-Linear Association	,274	1	,601
N of Valid Cases	26		

a. 4 cells (66,7%) have expected count less than 5. The minimum expected count is ,38.

BUTIR16 * ANGKATAN

Crosstab

Count

		ANGKATAN		Total
		2014	2015	
BUTIR16	Kurang Setuju	2	1	3
	Setuju	10	5	15
	Sangat Setuju	4	4	8
Total		16	10	26

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	,650 ^a	2	,723
Likelihood Ratio	,642	2	,726
Linear-by-Linear Association	,469	1	,493
N of Valid Cases	26		

a. 4 cells (66,7%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 1,15.

BUTIR17 * ANGKATAN

Crosstab

Count

		ANGKATAN		Total
		2014	2015	
BUTIR17	Kurang Setuju	2	1	3
	Setuju	11	3	14
	Sangat Setuju	3	6	9
Total		16	10	26

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	4,774 ^a	2	,092
Likelihood Ratio	4,822	2	,090
Linear-by-Linear Association	2,774	1	,096
N of Valid Cases	26		

a. 3 cells (50,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 1,15.

Lampiran 5

Ringkasan Kontrak, Surat Perjanjian Pelaksanaan Kegiatan Penelitian, dan Laporan Prestasi Pelaksanaan Pekerjaan

(Halaman 40-44)

RINGKASAN KONTRAK

Untuk kegiatan yang dananya berasal dari DIPA:

- Nomor dan tanggal DIPA : DIPA Universitas Negeri Yogyakarta No. SP DIPA-042-04.2.40005/2015
Tanggal : 15 April 2015
1. Kode Kegiatan/sub kegiatan/MAK : 10.06.08.4078.024.011.525112
 2. Nomor dan tanggal SPK/Kontrak : 4610j/UN34.17/SPK/2015, tanggal: 3 Juni 2015
 3. Nama Kontraktor/Perusahaan : Prof. Sugirin, Ph.D. (Ketua Pelaksana)
 4. Alamat Kontraktor : Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta
 5. Nilai SPK/Kontrak : Rp.15.000.000,00 (lima belas juta rupiah)
 6. Uraian dan Volume Pekerjaan : Penelitian Program Studi Ilmu Pendidikan Bahasa Progr. Pascasarjana tahun 2015 dengan judul "*Kajian Perangkat Pembelajaran Sebagai Penei Ketercapaian Kompetensi Ahli Pendidikan Bahasa Sesuai Kerangka Kualifikasi Nasio. Indonesia*"
 7. Cara Pembayaran :
 - a. Pembayaran termin I 60% X Rp.15.000.000,00 = Rp.9.000.000,00
dipotong pajak (Rp.9.000.000,00 X 15% = Rp.1.350.000,00)
dibayarkan setelah surat perjanjian ini ditandatangani oleh kedua belah pihak.
 - b. Pembayaran Termin II 40% X Rp. 15.000.000,00 = Rp.6.000.000,00
dipotong pajak (Rp.6.000.000,00 X 15% = Rp.900.000,00).
dibayarkan setelah pekerjaan selesai
 8. Jangka waktu pelaksanaan : 151 hari mulai tanggal 3 Juni – 31 Oktober 2015
 9. Tanggal Penyelesaian Pekerjaan : 31 Oktober 2015
 10. Jangka waktu pemeliharaan : -
 11. Ketentuan Sanksi : untuk satu hari keterlambatan dan dengan denda maksimal 5% dari harga borongan.

Yogyakarta,
Direktur PPs.
Selaku Pejabat Pembuat Komitmen

Prof. Dr. Zuhdan Kun Prasetyo, M.Ed
NIP.19550415 198502 1 001

Catatan:
Apabila terjadi *adendum* kontrak
data kontrak agar disesuaikan
dengan perubahan



REKREASI TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
PROGRAM PASCASARJANA

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281
Telp. Direktur (0274) 550835, Asdir/TU (02 74) 550836,
Fax. (0274) 520326 Email: pps@uny.ac.id
Home Page: <http://www.uny.ac.id>

SURAT PERJANJIAN PELAKSANAAN KEGIATAN PENELITIAN
PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

dengan
PELAKSANA KEGIATAN PENELITIAN PROGRAM STUDI PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2015

Nomor:4610j/UN34.17/SPPK/2015

Tanggal:3 Juni 2015

Pada hari ini Rabu tanggal tiga bulan juni tahun dua ribu lima belas, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : Prof. Dr. Zuhdan Kun Prasetyo, M.Ed.
NIP. : 19550415 198502 1 001
Jabatan : Direktur Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta, selaku Pejabat Pembuat Komitmen Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta, yang selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**

2. Nama : Prof. Sugirin, Ph.D.
NIP. : 19491127 198403 1 001
Jabatan : Ketua Program Studi Ilmu Pendidikan Bahasa Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta selaku Penanggungjawab Pelaksana Kegiatan Penelitian Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2015, yang selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

Kedua belah pihak berdasarkan:

- 1) DIPA Universitas Negeri Yogyakarta No. SP DIPA-023-04.2.189946/2015, Tanggal : 3 Juni 2015
- 2) Surat Edaran Wakil Rektor II No. 37/UN34/KU/2015 tentang penggunaan tarif dasar
- 3) Surat Keputusan Rektor No. 264/UN34/KP/2013, tanggal tentang pengangkatan Direktur Program Pascasarjana UNY.

Kedua belah pihak secara bersama-sama telah setuju dan menyatakan saling mengikatkan diri secara hukum untuk melakukan perjanjian kerja, dengan ketentuan dan syarat-syarat sebagaimana tercantum dalam pasal-pasal tersebut di bawah ini:

Pasal 1

Umum

- 1) Pelaksanaan Kegiatan Penelitian didanai dari Anggaran DIPA Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2015.
- 2) Penelitian Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2015 yang mencakup pembiahan Penelitian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari surat perjanjian ini.

Pasal 2
Lingkup Kegiatan

PIHAK PERTAMA memberikan pekerjaan kepada PIHAK KEDUA untuk jangka waktu tertentu, dan PIHAK KEDUA menerima pekerjaan dimaksud dari PIHAK PERTAMA untuk melaksanakan Penelitian dengan judul "Kaji Perangkat Pembelajaran Sebagai Penentu Ketercapaian Kompetensi Ahli Pendidikan Bahasa Seseorang dalam Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia"

Pasal 3
Pembiayaan

- 1) Pembayaran termin I: $60\% \times \text{Rp}15.000.000,00 = \text{Rp}9.000.000,00$ dipotong pajak ($\text{Rp}9.000.000,00 \times 15\% = \text{Rp}1.350.000,00$) dibayarkan setelah surat perjanjian ini ditandatangani oleh kedua belah pihak.
- 2) Pembayaran Termin II: $40\% \times \text{Rp}15.000.000,00 = \text{Rp}6.000.000,00$ dipotong pajak ($\text{Rp}6.000.000,00 \times 15\% = \text{Rp}900.000,00$), dibayarkan setelah menyerahkan laporan hasil penelitian paling lambat akhir bulan Oktober 2015.

Pasal 4
Jangka Waktu Pelaksanaan

Waktu pelaksanaan penelitian dilaksanakan tanggal 3 Juni 2015 sampai dengan 31 Oktober 2015

Pasal 5
Pelaksanaan dan Pelaporan Program

- 1) PIHAK KEDUA berkewajiban melaksanakan seluruh kegiatan Penelitian Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2015 tepat pada waktunya dan menyelenggarakan dokumentasi kegiatan.
- 2) PIHAK KEDUA berkewajiban menyediakan dokumentasi yang memungkinkan bagi PIHAK PERTAMA untuk mendapatkan informasi setiap saat dibutuhkan.
- 3) PIHAK KEDUA berkewajiban menyelenggarakan seminar Hasil Penelitian sebelum menyerahkan pekerjaan berupa Hasil Penelitian tahun 2015 kepada PIHAK PERTAMA dan PIHAK PERTAMA telah menerima pekerjaan tersebut dari PIHAK KEDUA berupa laporan pelaksanaan pekerjaan.

Pasal 6
Evaluasi Kinerja

- 1) Laporan-laporan yang dimaksud pada pasal 5 akan dimanfaatkan sebagai masukan bagi evaluasi kinerja.
- 2) Audit teknis akan dilaksanakan oleh instansi yang berwenang sesuai ketentuan yang berlaku.

Pasal 7
Sanksi dan Denda

- 1) PIHAK KEDUA dilarang mengalihkan tanggungjawab sebagian/seluruh pekerjaan utama dan/atau mengsubkontrakkan kepada pihak lain dengan cara dan alasan apapun kecuali disubkontrakkan kepada pihak lain spesialis dan atau sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dapat diijinkan.
- 2) Jika PIHAK KEDUA tidak dapat menyelesaikan pekerjaan ini, sesuai dengan jangka waktu yang tercantum dalam pasal 4 Surat Penugasan ini, maka untuk setiap hari keterlambatan PIHAK KEDUA wajib membayar "denda keterlambatan" kepada PIHAK PERTAMA sebesar 0,1% (satu per seribu) dari harga kontrak per hari keterlambatan, dengan denda maksimal sebesar 5% dari nilai penugasan/kontrak.

Pasal 8
Beaya Materai

Bea meterai yang diperlukan untuk surat perjanjian ini menjadi tanggung jawab PIHAK KEDUA.

Pasal 9
Lain-lain

Segala sesuatu yang belum diatur dalam Surat Perjanjian atau perubahan-perubahan yang dipandang perlu oleh kedua belah pihak, akan diatur lebih lanjut dalam Surat Perjanjian Tambahan (*Addendum*) dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Surat Perjanjian ini.

Pasal 10
Penutup

- 1) Surat Perjanjian ini disusun dalam rangkap 6 (enam) bermeterai cukup dan masing-masing rangkap mempunyai kekuatan hukum yang sama.
- 2) Hal-hal yang belum diatur dalam Surat Perjanjian ini ditentukan oleh kedua belah pihak secara musyawarah.

PIHAK KEDUA
Penanggungjawab Tim,



Prof. Sugirin, Ph.D.
NIP.19491127 198403 1 001

Yogyakarta, 3 Juni 2015
PIHAK PERTAMA
Selaku Pejabat Pembuat Komitmen,



Prof. Dr. Zuhdan Kun Prasetyo, M.Ed.
NIP.19550415 198502 1 001

LAPORAN PRESTASI PELAKSANAAN PEKERJAAN

PEKERJAAN: Kegiatan Penelitian berjudul "Kajian Perangkat Pembelajaran Sebagai Penentu Ketercapaian Kompetensi Ahli Pendidikan Bahasa Sesuai Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia"

NOMOR KONTRAK : 4610j/UN34.17/SPK/2015, tanggal 3 Juni 2015.

NO	JENIS KEGIATAN	VOLUME PEKERJAAN	BOBOT PEKERJAAN	PRESTASI PEKERJAAN	BOBOT PRESTASI PEKERJAAN
1.	Penelitian "Kajian Perangkat Pembelajaran Sebagai Penentu Ketercapaian Kompetensi Ahli Pendidikan Bahasa Sesuai Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia"	1 Judul	100	100%	100
	Jumlah		100	100%	100

Mengetahui/Menyetujui,
Direktur,



Prof. Dr. Zuhdan Kun Prasetyo, M.Ed.
NIP.19550415 198502 1 001

Yogyakarta,

Pelaksana Kegiatan,



Prof. Sugirin, Ph.D.
NIP. 19491127 198403 1 001

Lampiran 6

RINGKASAN PENGGUNAAN DANA

No.	Uraian	Jumlah
1	Honorarium	
	Ketua	Rp 1.000.000,00
	Anggota (2 orang @ Rp 850.000,00)	Rp 1.700.000,00
	Mahasiswa (5 orang @ Rp 600.000,00)	Rp 600.000,00
2	Bahan Habis Pakai	
	Kertas HVS (8 rim @ Rp 37.500,00)	Rp 300.000,00
	Cartridge printer (4 buah @ Rp 275.000,00)	Rp 1.100.000,00
	Flashdisk (4 buah @ Rp 100.000,00)	Rp 400.000,00
	Video shooting (2 X workshop @ Rp 500.000,00)	Rp 500.000,00
	Konsumsi workshop (2 X 20 X Rp 25.000,00)	Rp 1.000.000,00
	Uang transport peserta workshop (2 X 20 X Rp 100.000,00)	Rp 4.000.000,00
3	Penyusunan instrumen	Rp 750.000,00
4	Analisis Data	Rp 600.000,00
5	Pelaporan	Rp 800.000,00
6	Pajak (15%)	Rp 2.250.000,00
	TOTAL	Rp 15.000.000,00



**BERITA ACARA
 PELAKSANAAN SEMINAR PROPOSAL PENELITIAN**

Ketua Peneliti : Prof. Sugirin, Ph.D.
 Program Studi : Ilmu Pendidikan Bahasa
 Judul Penelitian : Kajian Perangkat Pembelajaran Sebagai Penentu Ketercapaian Kompetensi Ahli Pendidikan Bahasa Sesuai Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia

Pelaksanaan
 Hari, tanggal : Jumat, 29 Mei 2015
 Tempat : Aula Program Pascasarjana

Dipimpin oleh
 Ketua sidang : *Dr. Dimiyati, M.Si.*
 Sekretaris : *Adhi Sumantri*
 Peserta yang hadir :
 Peserta seminar : *18* orang
 Pembahas : *1* orang
 Saran-saran :

** Abstrak + us ≠ RPP & R. Labris → KKNK
 * metode validasi internal & uji keabsahan Rq studi.
 ↓
 Publikasi (artikel + proses belajar)*

Pembahas,

Ketua Sidang,

Dimiyati

Peneliti

Sugirin



**BERITA ACARA
 PELAKSANAAN SEMINAR HASIL PENELITIAN**

Ketua Peneliti : Prof. Sugirin, Ph.D.
 Program Studi : Ilmu Pendidikan Bahasa
 Judul Penelitian : Kajian Perangkat Pembelajaran Sebagai Penentu Ketercapaian Kompetensi Ahli Pendidikan Bahasa Sesuai Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia

Pelaksanaan
 Hari , tanggal : Jumat, 30 Okt 2015
 Tempat : Aula Program Pascasarjana


Dipimpin oleh
 Ketua sidang : *Dr. Dimiyati, M.S.*
 Sekretaris : *Dr. Teguh Setiawan, M.Hum.*
 Peserta yang hadir :
 Peserta seminar : orang
 Pembahas : orang
 Saran-saran :

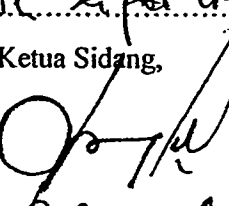
* Peringkat silabus & RPS perlu diteliti ulang
 mana yg lebih baik & lebih RPS & RPP atau awal

* LO KKM level 9 belum di sertakan dalam acuan
 di buku / instrumen penelitian

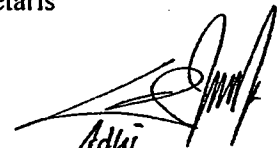
* hasil penelitian & pembahas di forum itu responden
 & yg yg peneliti. Ataulah dasar pd metode / hasil
 penelitian mengapa responden digunakan ta metode yang efektif

* pemilihan subjek / materi & RPS / silabus
 di penelitian lebih diper tanyai pd dosen pengajar

Pembahas

:

Ketua Sidang,


Dimiyati

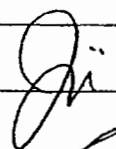
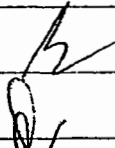
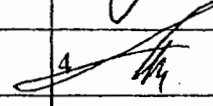
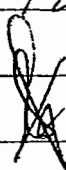
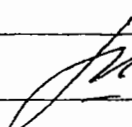
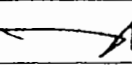
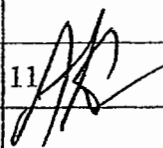

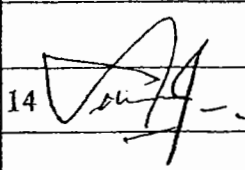
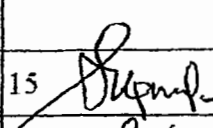
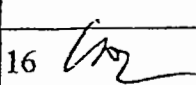
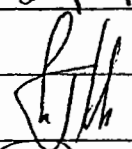
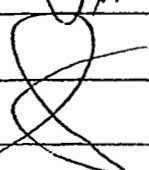


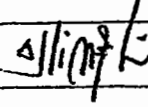
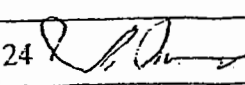
Sekretaris


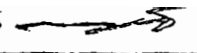
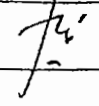
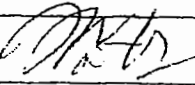
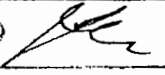
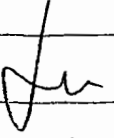
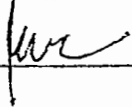
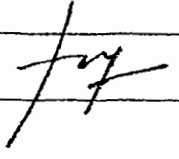
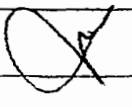
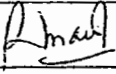
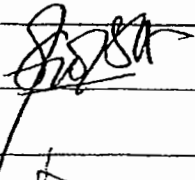
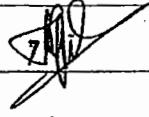

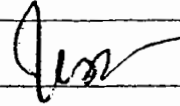
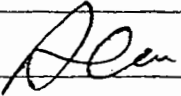
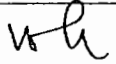

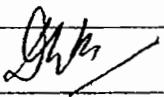
Adhi

Lampiran 9

DAFTAR TANDIR

Hari : Kamis s/d Jumat
 Tanggal : 29 s/d 30 Okt 2015
 Jam : 08.00 - Selesai
 Tempat : Ruang 3.11 (aula) gedung baru lt.3 Program Pascasarjana UNY
 Acara : Seminar Hasil Penelitian PPs UNY 2015

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan	
1	Prof. C. Asri Budiningsih	Reviewer	1	
2	Prof. Dr. Sudji Munadi, M.Pd.	Reviewer	2	
3	Prof. Dr. Herminarto Sofyan	Reviewer	3	
4	Prof. Dr. Tomoliyus, M.S.	Reviewer	4	
5	Prof. Sukirno, Ph.D.	Reviewer	5	
6	Prof. Dr. Indyah Sulistyarto	Reviewer	6	
7	Prof. Dr. Zuhdan Kun Prasetyo, M.Ed.	Tim Peneliti	7	
8	Prof. Pardjono, Ph.D.	Tim Peneliti	8	
9	Prof. Dr. Muhyadi	Tim Peneliti	9	
10	Dr. Mulyana, M.Hum.	Tim Peneliti	10	
11	Dr. Kastam Syamsi, M.Ed.	Tim Peneliti	11	
12	Dr. Agus Widyantoro	Tim Peneliti	12	
13	Dr. Aman, M.Pd.	Tim Peneliti	13	
14	Dr. Sukidjo, M.Pd.	Tim Peneliti	14	
15	Prof. Sugirin, Ph.D.	Tim Peneliti	15	
16	Prof. Dr. Djukri, MS.	Tim Peneliti	16	
17	Dr. Insih Wilujeng	Tim Peneliti	17	
18	Dr. Yosaphat Sumardi, M.Pd.	Tim Peneliti	18	
19	Dr. rer. Nat. Senam	Tim Peneliti	19	
20	Dr. Jailani	Tim Peneliti	20	
21	Prof. Dr. Haryadi, M.Pd.	Tim Peneliti	21	
22	Prof. Dr. Suharjana, M.Kes.	Tim Peneliti	22	
23	Dr. Muhammad Nur Wangid, M.Si.	Tim Peneliti	23	
24	Dr. Suharno, M.Si.	Tim Peneliti	24	

26	Yulia Ayriza, Ph.D.	Tim Peneliti		26	
27	Dr. Muh. Farozin, M.Pd.	Tim Peneliti	27		
28	Prof. Dr. Suparno, M.Pd.	Tim Peneliti		28	
29	Dr. Ishartiwi, M.Pd.	Tim Peneliti	29		
30	Dr. Lantip Diat.Prasojo. M.Pd.	Tim Peneliti		30	
31	Dr. Bernadus Sentot Wijanarko	Tim Peneliti	31		
32	Dr. Istanto Wahyu Jatmiko	Tim Peneliti		32	
33	Prof. Dr. Badrun Karto Wagiran	Tim Peneliti	33		
34	Dr. Putu Sudira	Tim Peneliti		34	
35	Dr. Ratna Wardani	Tim Peneliti	35		
36	Prof. Zamroni, Ph.D.	Tim Peneliti		36	
37	Dr. Widjiningasih	Tim Peneliti	37		
38	Prof. Soenarto, Ph.D.	Tim Peneliti		38	
39	Prof. Djemari Mardapi, Ph.D.	Tim Peneliti	39		
40	Prof. Herman Dwi Surjono, Ph.D.	Tim Peneliti		40	
41	Dr. Wiwik Wijayanti, M.Pd.	Tim Peneliti	41		
42	Dr. Kun Setyaning Astuti	Tim Peneliti		42	
43	Dr. Dwi Siswoyo, M.Hum.	Tim Peneliti	43		
44				44	
45			45		
46				46	
47			47		
48				48	
49			49		

Direktur PPs UNY

Prof. Dr. Zuhdan Kun Prasetyo, M.Ed.
NIP19550415 198502 1 001